BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, Sugiono (2006) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu "penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui" (h. 4).

Sebagaimana dipaparkan oleh Muhajir (2000) bahwa: Dalam penelitian ini penulis mencari data data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideksripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan. (h. 15)

Oleh karena itu, Moloeng (2008) menyatakan "penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku serta keadaan yang dapat diamati" (h. 38). Dalam hal ini, pendapat Sujarwo (2001) adalah "penulis dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi" (h. 45). Sehingga menghasilkan data yang baru, mengenai hasil penelitian yang ditemukan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al-Islam Alebo. Bertempat di Jalan Batang Hari, Desa Alebo, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan. Adapun waktu penelitian yaitu sekitar 3 bulan, ter hitung sejak disetujuinya proposal penelitian oleh Dewan Penguji.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data premier dan sumber data sekunder. Adapun sumber data premier yang dimaksud adalah sumber data yang langsung dari informan dalam hal ini Kepala sekolah, guru Al-Quran Hadits dan peserta didik. Melalaui wawancara terstruktur dan hasil observasi langsung di MIS Al-Islam Alebo. Dengan begitu, data dan informasi yang diperoleh adalah data yang validitasinya dapat di pertanggungjawabkan. Penulis menggunakan istilah yang dinyatakan sugiyono yakni "*social situation* atau situasi sosial sebagai obyek penelitian yaitu terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*) pelaku (*actors*) dan aktivitas (*aktivity*), yang berinteraksi secara sinergi".(h.117)

Situasi sosial dalam penelitian terdiri dari tiga elemen, yaitu: pertama, tempat yakni MIS Al-Islam Alebo; kedua, yakni Kepala Sekolah, guru Al-Quran Hadits dan Peserta didik; dan ketiga, aktivitas, yakni kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh MIS Al-Islam Alebo dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang mendukung data premier, yaitu data yang diperoleh dari literatur seperti buku-buku, jurnal, dokumen, maupun referensi

yang berkaitan dengan penelitian ini khususnya yang relevan dengan peranan MIS Al-Islam Alebo.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

3.4.1 Pengumpulan data dengan observasi.

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di sekolah terhadap kegiatan belajar membaca Al-Quran kelas V di MIS Al-Islam Alebo dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik.

3.4.2 Pengumpulan data dengan iterview (wawancara).

Yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengadakan tanya jawab langsung kepada informan dalam hal ini yaitu kepala sekolah, guru Al-Quran Hadits dan peserta didik yang menjadi obyek dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menyusun skripsi ini. Dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kepala sekolah

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari informan. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, dan biografi.

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiono (2006) mengatakan bahwa "aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh. Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan ferifikasi data" (h. 337).

3.5.1 Reduksi data *(data reduction).*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka dicatat secara teliti dan rinci. Dan mengingat banyak data yang terkumpul, maka dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis dalam mengumpulkan data selanjutnya.

3.5.2 Penyajian Data *(data display).*

Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang merupakan rangkuman dari beberapa informasi yang disampaikan oleh informan dan dikelompokkan berdasarkan persamaanya. Dalam pelaksanaanya penulis menggabungkan jawaban informan atas pertanyaan yang sama untuk kemudian disintesis pernyataan-pernyataan pokoknya.

3.5.3 Pengambilan Kesimpulan/verifikasi *(conclusion drawing/verification)*

Langkah ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian. Kesimpulan ini bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat dianggap sebagai temuan peneliti yang dapat dipercaya.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan triangulasi. Triangulasi yang dilakukan mencakup triangulasi waktu, sumber dan teknik pengumpulan data.

3.6.1 Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 pekan pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

3.6.2 Triangulasi sumber dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi pada Kepala Sekolah, guru PAI dan peserta didik yang meningkat dalam kemampuan bacaan Al-Quran untuk memastikan kebenaran informasi yang didapatkan dari peserta didik meningkat kemampuan membaca Al-Qurannya.

3.6.3 Triangulasi teknik dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dikumentasi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI